

HUBUNGAN DISIPLIN BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PRAKTEK KONSTRUKSI BANGUNAN SISWA KELAS X TGB SMKN 5 PADANG TP 2015/2016

**Charles Hermanto Sibarani¹, Fahmi Rizal², Nurhasan Syah³,
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Email : charleshermantoc@gmail.com**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan hubungan disiplin belajar siswa dengan hasil belajar praktek konstruksi bangunan siswa kelas X TGB SMKN 5 Padang TP 2015/2016.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah korelasional. Populasi pada penelitian ini yaitu siswa kelas X TGB SMKN 5 Padang tahun ajaran 2015/2016 sebanyak 29 orang. Sampel penelitian sebanyak 29 siswa yang diambil menggunakan teknik *total sampling*. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Teknik analisis data digunakan adalah: (1) Analisis deskriptif, (2) Uji persyaratan analisis, yang terdiri dari uji normalitas, uji homogenitas dan uji linearitas untuk membuktikan bahwa sebaran data berasal dari sampel yang berdistribusi normal, homogen dan linear, dan (3) Uji Hipotesis.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa kelas X TGB SMKN 5 Padang TP 2015/2016 dengan taraf kepercayaan 95%. Hal ini dapat dilihat dari nilai Sig (2-tailed) $0,048 < \text{Alpha } (0,05)$ dan hasil kontribusi yang didapatkan hanya menunjukkan nilai sebesar 13,69%. Berdasarkan perolehan hasil pengujian tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara disiplin belajar dengan hasil belajar siswa kelas X TGB SMKN 5 Padang TP 2015/2016.

Kata Kunci: Hubungan, Disiplin belajar, Hasil Belajar

¹Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan untuk Wisuda Periode September 2016

²Dosen Pembimbing I

³Dosen Pembimbing II

**LEARNING DISCIPLINE RELATIONSHIP WITH LEARNING OUTCOMES
PRACTICE BUILDING CONSTRUCTION
CLASS X TGB SMKN 5 PADANG TP 2015/2016.**

**Charles Hermanto Sibarani⁴, Fahmi Rizal⁵, Nurhasan Syah⁶,
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan
Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang
Email : charleshermantoc@gmail.com**

This study aims to reveal the relationship disciplined student learning to the learning outcomes of building construction practices class X TGB student of SMKN 5 Padang TP 2015/2016.

Research type used is correlational. The population in this research is class X TGB SMKN 5 Padang TP 2015/2016 academic year as many as 29 peoples. The research sample as many as 29 students were taken using total sampling technique. The file used is primary and secondary file. File analysis techniques used are : (1) descriptive analysis, (2) testing requirements analysis, which consists of normality test, homogeneity and linearity test to prove that the distribution of the data comes from samples normally distributed, homogeneous and linear, and (3) hypothesis testing.

The analysis showed that there is a significant relationship between the discipline of learning the results of class X TGB student of SMKN 5 Padang TP 2015/2016 with 95% confidence level. It can be seen from the Sig (2 - tailed) $0.048 < \text{Alpha} (0.05)$ and the results obtained contribute only showed a value of 13.69 %. Based on the acquisition of these test results, it can be concluded that there is a significant relationship between the discipline of learning the results of class X TGB student of SMKN 5 Padang TP 2015/2016 .

Keywords : Relationship, Discipline learning, Learning Outcomes

⁴Mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan untuk Wisuda Periode September 2016

⁵Dosen Pembimbing I

⁶Dosen Pembimbing II

A. PENDAHULUAN

Dalam dunia pendidikan saat ini kita sedang menghadapi tantangan yang kompleks untuk menyiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bermutu dan berkualitas. SDM yang berkualitas diharapkan mampu dan dapat bersaing di dunia kerja. Salah satu masalah yang dihadapi oleh Negara Indonesia adalah rendahnya kualitas SDM yang dimiliki pada saat ini, di mana menurut data Human Development Indeks (HDI) mengatakan bahwa Indonesia sekarang berada pada peringkat 108 di dunia. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan kualitas SDM tersebut, antara lain dengan melalui bidang pendidikan yang diupayakan melalui berbagai pelatihan yang diperuntukan bagi tenaga pendidik (guru).

Pendidikan merupakan suatu hal yang tidak dapat dihindari oleh manusia, karena pendidikan itu membimbing generasi muda untuk mencapai suatu generasi yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan sistem pendidikan nasional yang mana peserta didiknya adalah semua warga negara. Dalam hal tersebut semua satuan pendidikan yang ada harus memberikan kesempatan menjadi peserta didiknya kepada semua warga negara yang memenuhi persyaratan tertentu sesuai dengan kekhususannya, tanpa

membedakan status sosial, ekonomi, agama, suku bangsa dan sebagainya. Ruang lingkup pendidikan adalah proses pembelajaran di dalam kelas. Proses pembelajaran merupakan proses yang mendasar dalam aktivitas pendidikan di sekolah. Sekolah adalah sebuah lembaga yang dirancang untuk pengajaran siswa atau murid di bawah pengawasan guru yang memiliki sistem pendidikan formal.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang memiliki tujuan utama untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia serta keterampilan untuk dapat bekerja. SMK diharapkan mampu menciptakan SDM yang berkualitas yang mampu bersaing dan lulusan SMK diharapkan nantinya dapat langsung terjun ke dalam Dunia Usaha (DU) dan Dunia Industri (DI). SMK memiliki beberapa jurusan seperti, Jurusan Teknik Bangunan, Teknik Elektronika, Teknik Otomotif, Teknik Mesin dan lain-lain. Pada Jurusan Teknik Bangunan terdapat program keahlian seperti Teknik Gambar Bangunan, Teknik Konstruksi Bangunan, Teknik *Survey* Dan Pemetaan dan sebagainya.

Hasil pembelajaran Praktek Konstruksi Bangunan yang diperoleh siswa kelas X Teknik Gambar Bangunan (TGB) di

sekolah masih belum maksimal. Nilai ujian tengah semester yang diperoleh siswa masih banyak yang berada pada rata-rata nilai KKM. Nilai siswa tersebut dapat dilihat pada Tabel 1:

Tabel 1. Nilai MID Semester 2 Praktek Konstruksi Bangunan Siswa Kelas X TGB SMKN 5 Padang TP 2015/2016

No	Rentang Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Kehadiran Siswa (%)
1	> 75	7	24,14	80,36
2	= 75	9	31,03	69,45
3	< 75	13	44,83	64,43
Jumlah		29	100	

Dari data yang didapatkan bisa disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada pelajaran Praktek Konstruksi Bangunan masih rendah. Hal itu dapat dilihat ada beberapa siswa yang hanya mendapat nilai rata – rata KKM yaitu 75,00. Selain itu tidak sedikit pula siswa yang mendapatkan nilai di bawah KKM yang harus melaksanakan remedial untuk memperbaiki nilai yang masih rendah. Hal tersebut menjadi suatu masalah yang perlu dibahas karena masih banyak siswa yang belum memenuhi hasil yang diharapkan. Rendahnya hasil belajar yang didapat siswa pada mata pelajaran ini dipengaruhi beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SMKN 5 Padang ditemukan gejala: 1) Masih rendahnya hasil belajar siswa kelas X TGB TP 2015/2016. 2) Terdapat faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan masyarakat. 3) Terdapat faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar seperti intelegensi, minat, sikap, cara belajar, motivasi, kedisiplinan dan bakat. 4) Kurangnya disiplin siswa pada saat proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas muncul dugaan bahwa rendahnya hasil belajar disebabkan oleh disiplin belajar siswa, maka perlu dilakukan penelitian terhadap permasalahan ini dengan judul penelitian: “Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil Belajar Praktek Konstruksi Bangunan Siswa kelas X TGB SMKN 5 Padang TP 2015/2016”.

Hasil Belajar

Keberhasilan suatu kegiatan pembelajaran siswa dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh. Hasil belajar adalah dasar yang dijadikan pedoman untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Menurut

Sudjana (1990:22) bahwa "hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya".

Beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar seperti faktor internal dan faktor eksternal. Pada faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik menurut Aunurrahman dalam Karwati dan Priansa (2014:216) diantaranya "motivasi belajar, konsentrasi belajar, mengolah bahan ajar, karakteristik peserta didik, sikap terhadap belajar, menggali hasil belajar, rasa percaya diri dan kebiasaan belajar". Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar menurut Djaali dalam Karwati dan Priansa (2014:217) adalah "faktor yang berasal dari luar diri peserta didik seperti keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan sekitar".

Jadi dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan peserta didik guna untuk mengetahui perubahannya dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan, dan nilai sikap melalui ujian tes atau ujian dan hasil belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

Indikator Hasil Belajar

Berdasarkan dengan hasil belajar yang diperoleh sebagai hasil proses pembelajaran, Bloom membagi tiga ranah indikator hasil belajar yaitu 1) Ranah kognitif, 2) Ranah afektif dan 3) Ranah psikomotor.

Keberhasilan Belajar

Untuk menyatakan suatu proses belajar mengajar berhasil setiap pendidik memiliki pandangan yang berbeda-beda. Namun, suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan ajar dinyatakan berhasil apabila Tujuan Instruksional Khusus (TIK) dapat tercapai. Untuk mengetahui tercapainya TIK guru perlu mengadakan tes formatif untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran tersebut.

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua jenis antara lain:

1. Faktor Internal

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang dan dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang tersebut. Ada pun faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar seperti, 1) faktor jasmani, 2) faktor psikologis dan 3) faktor kelelahan.

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang. Faktor eksternal yang dapat mempengaruhi hasil belajar seseorang seperti keluarga, lingkungan sosial dan lingkungan sekolah.

Praktek Konstruksi Bangunan

Praktek Konstruksi Bangunan merupakan salah satu program mata pelajaran produktif pada bidang keahlian jurusan Teknik Gambar Bangunan. Praktek Konstruksi Bangunan merupakan salah satu mata diklat yang diberikan sejak siswa berada di semester pertama kelas X dan dilanjutkan sampai semester kedua kelas X. Salah satu hal yang terpenting dalam bidang keahlian Praktek Konstruksi Bangunan adalah mendidik dan mempersiapkan siswa untuk mampu memahami konsep-konsep/prinsip dasar dalam pembuatan komponen-komponen dari suatu bangunan. Dasar pembelajaran Praktek Konstruksi Bangunan membaca sebuah gambar kerja sangat penting untuk dipelajari karena sebagai titik awal untuk dapat membuat suatu pekerjaan

Mata diklat Praktek Konstruksi Bangunan ini membahas tentang cara kerja untuk dapat membuat suatu bagian-bagian dari bangunan seperti pondasi, balok, dinding kolom dan sebagainya.. Penilaian

yang dilakukan pada mata pelajaran Praktek Konstruksi Bangunan dapat di lihat pada akhir pembelajaran dengan melihat hasil kerja siswa yaitu kerapian, tepat waktu, kebersihan, dan kebenaran konstruksi.

Disiplin Belajar

Pengertian disiplin secara etimologi berasal dari bahasa latin yaitu *discipulus* yang berarti latihan atau pendidikan, kesopanan dan kerohanian. Dalam pengembangan kedisiplinan siswa terhadap aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh sekolah memegang peranan penting terhadap poses pembelajaran. Dengan ditegakannya disiplin pada suatu sekolah maka dapat diciptakan suatu ketertiban dalam lingkungan sekolah tersebut, sehingga perkembangan dan rasa sosial serta kerjasama antara guru dengan siswa dan antar siswa dengan siswa dapat tercipta dan proses pembelajaran juga dapat berlangsung dengan baik

Menurut Arikunto (1993:114) “Disiplin adalah sesuatu yang berkenaan dengan pengendalian diri seseorang terhadap bentuk-bentuk aturan”. Sejalan dengan pendapat tersebut, menurut Siahaan (1991:141) mengemukakan “disiplin sebagai upaya untuk mengajar seorang anak agar dapat mengendalikan diri sendiri”. Sedangkan menurut Soegeng dalam Tulus

(2004:31) mengatakan “disiplin sebagai kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, atau ketertiban”.

Fungsi Disiplin

Dalam kehidupan siswa disiplin sangat penting dan dibutuhkan. Dengan adanya disiplin maka dapat membentuk sikap, perilaku dan tata kehidupan siswa menjadi lebih baik ketika sedang melaksanakan proses pembelajaran. Menurut Tulus (2004:38-43) ada beberapa fungsi disiplin antara lain 1) Menata kehidupan, 2) Membangun kepribadian, 3) Melatih kepribadian, 4) Pemaksaan, 5) Hukuman dan 6) Menciptakan lingkungan yang kondusif.

B. METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian ilmiah perlu diketahui dan dipelajari metode penelitian. Metode penelitian dapat juga dikatakan sebagai strategi dalam pemecahan masalah, karena pada tahap ini dapat memberikan gambaran bagaimana suatu masalah dalam penelitian dapat dipecahkan dan ditemukan jawabannya. Hal lain yang perlu diperhatikan juga adalah tahap-tahap dari penelitian. Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang ingin dicapai, jenis

penelitian ini digolongkan kepada penelitian korelasional.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa Kelas X Jurusan TGB SMKN5 Padang 2015/2016 berjumlah 32 siswa. Sampel penelitian ini adalah keseluruhan dari populasi yaitu sebanyak 29 siswa. Teknik pengambilan sampel seperti ini disebut dengan *total sampling*.

Data yang digunakan dalam penelitian menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari responden penelitian melalui angket yang disebarakan kepada siswa yang menjadi responden. Sedangkan data sekunder diperoleh dari nilai semester siswa pada semester genap Tahun Pelajaran 2015/2016 mata pelajaran praktek konstruksi bangunan.

Uji coba instrumen dilakukan dengan menyebarkan angket uji coba penelitian yang terdiri dari 66 butir pernyataan kepada 30 responden uji coba. Uji coba dilakukan di SMKN 1 Padang dengan karakteristik sekolah yang sama. Uji coba dilakukan sebanyak tiga kali putaran, dan hasil analisis tiga kali putaran menghasilkan 59 item pernyataan yang valid pada variabel disiplin belajar.

Untuk reliabilitas instrumen, hasil pengujian menunjukkan bahwa instrument

reliable dengan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,701.

C. HASIL PENELITIAN / PEMBAHASAN

Untuk mengetahui hasil analisis disiplin belajar dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. Deskripsi Data Variabel Disiplin Belajar (X)

		Disiplin Belajar
N	Valid	29
	Missing	0
Mean		223,38
Std. Error of Mean		5,984
Median		225,00
Mode		268
Std. Deviation		32,224
Variance		1038,387
Range		99
Minimum		169
Maximum		268

Tabel 3. Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar (Y)

		Disiplin Belajar
N	Valid	29
	Missing	0
Mean		71,66
Std. Error of Mean		1,532
Median		74,00
Mode		75
Std. Deviation		8,247
Variance		68,020
Range		30
Minimum		55
Maximum		85

Hasil analisis di atas menunjukkan bahwa antara nilai rata-rata (*mean*) dan nilai

median variabel x dan variabel y tidak terlalu jauh. Hal ini menunjukkan bahwa skor variabel disiplin belajar dengan hasil belajar praktek konstruksi bangunan siswa Kelas X TGB cenderung berdistribusi normal.

Untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, dilakukan pengujian dengan menggunakan program SPSS versi 20.00, dengan kriteria pengambilan keputusan adalah $\alpha = 0,05$, jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal, sebaliknya jika nilai signifikansi $\geq 0,05$ maka data berdistribusi normal. Hasil uji menunjukkan bahwa data berdistribusi normal seperti yang dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel4. Uji Normalitas Data

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Disiplin belajar	,158	29	,061
Hasil belajar	,140	29	,151

Selanjutnya menentukan uji homogenitas data, untuk perhitungan uji homogenitas data ini menggunakan program SPSS versi 20.00. Jika angka signifikansi kurang dari 0,05, maka data tidak homogen.. Hasil uji homogenitas menunjukkan bahwa angka signifikansi adalah $0,069 > 0,05$ yang

berarti bahwa data homogen. Hasil uji homogenitas ini dapat dilihat pada Tabel 5

Tabel 5. Uji Homogenitas Data

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2,516	6	15	,069

Selanjutnya menentukan uji linearitas data, untuk perhitungan uji linearitas data ini menggunakan program SPSS versi 20.00 dengan menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (*linearity*) kurang dari 0,05. Hasil uji linearitas menunjukkan bahwa skor signifikansi adalah $0,421 > 0,05$ yang berarti bahwa data linear. Hasil uji linearitas ini dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Uji Linearitas Data

ANOVA Table

		F	Sig.
hasil_ belajar	Between Groups (Combined)	1,363	,280
* cara_ belajar	Linearity	4,483	,051
	Deviation from Linearity	1,104	,421
	Within Groups		
	Total		

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini (H_a) adalah terdapat Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil belajar Praktek Konstruksi Bangunan Siswa Kelas X TGB SMKN 5 Padang TP 2015/2016. Dasar pengambilan keputusan yakni: Jika koefisien *Pearson Correlation* $\geq r$ tabel, maka H_a diterima. Jika koefisien *Pearson Correlation* $< r$ tabel, maka H_0 diterima.

Dari hasil uji hipotesis diperoleh nilai koefisien *Pearson Correlation* sebesar $0,370 \geq r$ tabel (0,367) sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa terdapat Hubungan Disiplin Belajar Dengan Hasil belajar Praktek Konstruksi Bangunan Siswa Kelas X TGB SMKN 5 Padang TP 2015/2016. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 7 di bawah:

Tabel 7. Uji Analisis Hipotesis

		disiplin belajar	hasil belajar
Disiplin Belajar	Pearson Correlation	1	.370*
	Sig. (2-tailed)		.048
	N	29	29
Hasil Belajar	Pearson Correlation	.370	1
	Sig. (2-tailed)	.048	
	N	29	29

Selanjutnya dari hasil analisis data penelitian diperoleh nilai r sebesar 0,370 dengan nilai signifikansi sebesar $0,048 < 0,05$, berarti terdapat hubungan yang positif antara Disiplin Belajar Dengan Hasil belajar Praktek Konstruksi Bangunan Siswa Kelas X TGB SMKN 5 Padang TP 2015/2016 dengan kontribusi sebesar 13,69%.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari analisis data yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara Disiplin Belajar Dengan Hasil belajar Praktek Konstruksi Bangunan Siswa Kelas X TGB SMKN 5 Padang TP 2015/2016. Nilai *Pearson correlation* sebesar 0,370, menunjukkan derajat keeratan hubungan antara Disiplin Belajar Dengan Hasil belajar Praktek Konstruksi Bangunan Siswa Kelas X TGB SMKN 5 Padang TP 2015/2016 berada pada kategori rendah (terletak antara 0,20 - 0,40).

Besarnya kontribusi yang diberikan oleh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X TGB SMKN 5 Padang TP 2015/2016 adalah 13,69%. Hal ini menunjukkan bahwa disiplin belajar tidak memiliki peran yang tinggi untuk menunjang hasil belajar siswa.

Dilihat dari penelitian Novi Ardi (2010) dan Jarot Andri Wibisono (2010) yang peneliti ambil untuk menjadi pedoman dalam melaksanakan penelitian ini, jelas terlihat pada penelitian sebelumnya bahwa disiplin belajar memberikan kontribusi yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Setelah peneliti melakukan penelitian terhadap siswa kelas X TGB SMK N 5 Padang jelas terlihat bahwa hasil yang diperoleh juga memiliki hasil yang signifikan antara hubungan disiplin belajar terhadap hasil belajar. Berdasarkan teori yang telah dikemukakan sebelumnya dan diperkuat oleh penelitian yang relevan maka terdapat hubungan disiplin siswa dengan hasil belajar siswa.

Dari data yang telah didapatkan maka hasil penelitian berbanding terbalik dengan argumen yang dimiliki penulis sebelum melakukan penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin tidak memiliki peranan yang tinggi untuk dapat meningkatkan hasil belajar seorang siswa.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat penulis berikan dalam penelitian ini yaitu kepada pengelola pendidikan khususnya guru bidang studi praktek konstruksi bangunan agar berusaha meningkatkan disiplin belajar seperti pengelolaan waktu, ketaatan dan

tanggungjawab siswa agar hasil belajar dapat meningkat, kepada siswa Jurusan Teknik Gambar Bangunan agar meningkatkan disiplin belajar seperti pengelolaan waktu, ketaatan dan tanggungjawab agar hasil belajar dapat meningkat dan bagi peneliti lain agar berupaya mencari faktor-faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar praktek konstruksi bangunan siswa.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I Dr. Fahmi Rizal, MT., M.Pd dan Pembimbing II Dr. Nurhasan Syah, M.Pd.

E. DAFTAR PUSTAKA

Euis Karwati & Donni Juni Priansa. 2014. *Manajemen Kelas (Classroom Management)*. Bandung: Alfabeta.

H. Melayu S.P Hasibuan. 2011. *Manajemen Dasar, Pengertian Dan Masalah*. Jakarta: Bumi Aksara.

Henry N Siahaan. 1991. *Peran Ibu Bapak Mendidik Anak*. Bandung: Angkasa.

Jarot Andri Wibisono. 2010. "Pengaruh Kedisiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan

Agama Islam Siswa SD Negeri Ngajaran 03 Kec. Tuntang Kab. Semarang Tahun Pelajaran 2009/2010" *Skripsi*. Sekolah Tinggi Agama Islam (STAIN) Salatiga.

Moh Scochib. 2010. *Pola Asuh Orang Tua (Dalam Membantu Mengembangkan Disiplin Diri Sebagai Pribadi Yang Berkarakter)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nana Sudjana. 1990. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. Press. PT Gramedia Widiasarana Indonesia.

Riduwan. 2013. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.

Rulam Ahmadi. 2014. *Pengantar Pendidikan: Asas & Filsafat Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Slameto. 2003. *Belajar Dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suharsimi Arikunto. 2010. *Manajemen penelitin*. Jakarta: Rineka Cipta.

—————. 1993. *Manajemen Pengajaran Secara Manusiawi*. Jakarta: Rineka Cipta.

_____. 2006. *Prosedur Penelitian Satu Pendekatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syahron Lubis. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Padang: Sukabina

Syaiful Bahri Djamarah & Aswan zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Tulus Tu'u. 2004. *Peran Disipli Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: